

**PERAN KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG MANADO
DALAM MENINGKOMUNIKASIKAN SISTEM PELELANGAN BARANG SITAAN
MELALUI IKLAN LAYANAN MASYARAKAT**

Oleh:

Yohana Blandina

Email : yohana-blandina@yahoo.com

Desie.M.D. Warouw

Email: desie_warouw@yahoo.com

Meiske Rembang

Email: meiske_rembang@gmail.com

Abstract

*The Role of State Assets and Auction Service Office Manado in communicating the confiscated goods auction system through the public service announcement. **Introduction:** In today's modern life society always find out about the latest information from various sources, both from the private sector and from government. Related to the information from government agencies certainly people need to know about many things. One of them is about state assets and state auction. This is related to the National assets and confiscated goods that usual auction open to the wider community. These kind of information are become the responsible of State Assets and Auction Service Office Manado. Often the information about the auction conveyed to the general public, but the people themselves can not get clear information about the seized goods, especially for knowing how to follow the process to get the goods to be confiscated in the auction. **Methods:** this study uses phenomenology theory and qualitative research methods. **Results :** the lack of disclosure of information to the public regarding the seized goods auction system. **Advice :** The State assets and auction service office manado need to increase people knowledge about the auction system by doing the socialization.*

Keywords : *confiscated goods auction system, public service announcement and phenomenology*

Abstrak: *Peran kantor pelayanan kekayaan Negara dan lelang Manado dalam mengkomunikasikan sistem pelelangan barang sitaan melalui iklan layanan masyarakat. Pendahuluan: Kehidupan masyarakat modern saat ini selalu mencari tahu tentang berbagai informasi terbaru dari berbagai sumber, baik dari pihak swasta maupun dari pemerintah. Terkait dengan informasi dari lembaga pemerintah tentunya banyak yang perlu masyarakat tahu. Salah satunya informasi mengenai kekayaan dan lelang Negara. Hal ini berkaitan dengan aset-aset serta barang-barang sitaan yang dimiliki Negara yang biasa di lelang kepada masyarakat luas secara terbuka. Informasi mengenai kekayaan Negara dan lelang merupakan tugas dan tanggung jawab dari kantor pelayanan kekayaan Negara dan lelang Manado. Sering kali informasi tentang lelang disampaikan kepada masyarakat luas namun masyarakat sendiri tidak bisa mendapatkan informasi yang jelas mengenai barang sitaan tersebut, khususnya untuk mengetahui bagaimana proses mengikuti sampai mendapatkan barang sitaan yang akan di lelang tersebut. Teori dan Metode: penelitian ini menggunakan teori fenomenologi dan metode penelitian kualitatif. Hasil: belum adanya keterbukaan informasi kepada masyarakat luas mengenai sistem pelelangan barang sitaan. Saran: kantor pelayanan kekayaan Negara dan lelang manado perlu meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang sistem pelelangan barang sitaan kepada masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi*

Kata kunci : *sistem pelelangan barang sitaan, fenomenologi, iklan layanan masyarakat.*

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu cepat pada saat ini,sepertinya hal itu sangat mempengaruhi pola pikir masyarakat yang semakin kritis memandang segala hal. Kehidupan masyarakat modern saat ini selalu mencari tahu berbagai informasi terbaru dari berbagai sumber baik dari pihak swasta maupun pemerintah yang bisa didapat melalui media massa maupun secara langsung dengan berkomunikasi secara interpersonal maupun kelompok.

Terkait dengan informasi dari lembaga pemerintahan tentunya sangat banyak informasi yang perlu masyarakat tahu.Salah satu informasi yang perlu masyarakat tahu mengenai kekayaan dan lelang Negara.Hal ini berkaitan dengan aset-aset Negara serta barang-barang sitaan yang dimiliki Negara yang biasa di lelang kepada masyarakat luas secara terbuka. Informasi mengenai kekayaan Negara dan lelang menjadi tugas dan tanggung jawab dari kantor pelayanan kekayaan Negara dan lelang.Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Manado merupakan salah satu unit kerja yang saat ini berada dibawah naungan Dit. Jend Kekayaan Negara Departemen Keuangan RI.

Kekayaan negara dalam arti luas dan fleksibel dapat mencakup semua barang serta kekayaan alam, baik bergerak/tidak bergerak ataupun berwujud/tidak berwujud yang dimiliki atau dikuasai oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan BUMN/BUMD yang terbatas pada nilai jumlah penyertaan modal negara. Sedangkan dalam arti yang lebih sempit, kekayaan negara dapat dipersepsikan sebagai segala sesuatu yang dapat dinilai dengan uang yang dimiliki oleh negara baik di tingkat pusat maupun daerah dan BUMN/BUMD.

Informasi mengenai kekayaan Negara yang di dalamnya juga termasuk barang sitaan Negara yang akan di lelang, seringkali disampaikan kepada masyarakat luas namun masyarakat itu sendiri tidak bisa mendapatkan informasi yang jelas mengenai barang sitaan tersebut, terlebih khusus untuk mengetahui bagaimana proses mengikuti sampai mendapatkan barang sitaan yang akan di lelang tersebut, sering kali masyarakat menemui pemberitaan di koran tentang barang sitaan dari KPKNL, namun sering kali juga ditemukan berbagai pendapat masyarakat yang belum terlalu paham dan mengerti tentang sistem pelelangan barang sitaan oleh Negara tersebut. Masih banyak masyarakat yang hanya mengenal nama kantor pelelangan Negara saja dibandingkan dengan mengetahui informasi mengenai cara atau system yang berlaku dalam pelelangan barang sitaan tersebut.

Hal ini menjadi sebuah permasalahan penelitian ini, dimana harusnya masyarakat luas mengetahui akan informasi system pelelangan barang sitaan tersebut, apalagi saat ini media informasi sangat banyak seiring munculnya internet, koran, majalah dan berbagai pendekatan komunikasi lain dari pemerintah kepada masyarakat yang bisa dilakukan terkait dalam memberikan informasi public.

Namun pada realisasinya sangat bertolak belakang dengan hal tersebut.Masih banyak masyarakat yang belum paham atau belum mengerti bahkan ada masyarakat yang belum tahu dengan informasi pelelangan oleh pihak KPKNL Manado, hal ini disebabkan karena, informasi lelang tersebut hanyalah di informasikan pada surat kabar tertentu dan juga intensitas iklannya tidak terlalu lama. Untuk itu permasalahan ini peneliti akanbahas dalam penelitian dengan acuan ilmu komunikasi dimana akan

melihat bagaimana Peran KPKNL Manado Dalam Mengkomunikasikan Sistem Pelelangan Barang Sitaan Melalui Iklan Layanan Masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat yang pernah menjadi peserta lelang barang sitaan di kantor pelayanan kekayaan Negara dan lelang manado.

Penelitian ini memfokuskan pada bagaimana peran kantor pelayanan kekayaan Negara dalam memberikan informasi mengenai system pelelangan barang sitaan kepada masyarakat melalui iklan layanan masyarakat. Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan masyarakat tentang KPKNL manado dan pelelangan barang sitaan.
2. Untuk mengetahui melalui media apa iklan lelang barang sitaan itu di informasikan kepada masyarakat.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan pegawai KPKNL manado dalam melayani masyarakat.

HASIL PENELITIAN

Pengetahuan masyarakat tentang KPKNL manado dan pelelangan barang sitaan: Secara keseluruhan semua informan mengetahui tentang KPKNL manado, hal ini disebabkan karena para informan adalah peserta lelang di KPKNL manado. Mereka juga selalu memantau situasi dan kondisi di KPKNL manado untuk mencari tahu informasi-informasi terbaru tentang pelelangan barang sitaan, tetapi ada juga informan yang memiliki kerabat atau saudara yang bekerja di KPKNL manado sehingga mereka mengetahui tentang KPKNL manado. Kebanyakan peserta lelang sudah sangat mengetahui tentang pelelangan barang sitaan dan juga bagaimana pelelangan barang sitaan tersebut, hal ini disebabkan karena berdasarkan data-data hasil wawancara, mendapatkan bahwa peserta lelang merupakan peserta-peserta lama yang sudah sering mengikuti proses lelang dan juga memiliki hubungan kerabat dengan beberapa pegawai di lingkungan KPKNL. Jadi secara teknis para peserta lelang tersebut cukup mengetahui tentang bagaimana seluk-beluk proses pelelangan tersebut.

Media apa saja informasi pelelangan dan system pelelangan bias masyarakat dapatkan: Menurut informan yang bekerja di KPKNL manado, media yang mereka gunakan untuk memuat informasi tentang pelelangan dan system pelelangan adalah Koran. Masyarakat bisa mendapatkan informasi tentang jadwal pelelangan dan system pelelangan pada Koran manado post dan Koran tribun. Tetapi ada juga masyarakat yang mencari tahu semua informasi pelelangan dengan cara datang langsung ke kantor dan bertanya kepada pegawai yang bekerja di bagian lelang. Jadi dapat dikatakan bahwa Koran dan hubungan relasi masih berperan penting bagi masyarakat untuk mencari tahu informasi apakah ada barang yang akan dilelang atau tidak.

Pelayanan dari pegawai KPKNL Manado tentang pelelangan barang sitaan kepada masyarakat: Dari hasil wawancara dengan para informan tentang pelayanan pegawai, dapat dikatakan cukup baik karena cukup sopan dan ramah dalam melayani masyarakat yang mengikuti lelang maupun para calon peserta yang ingin mengetahui tentang sistem pelelangan barang sitaan. Akan tetapi para pegawai KPKNL Manado masih terkesan agak sedikit lamban dalam melayani masyarakat dalam jumlah yang cukup banyak.

PEMBAHASAN

Peran Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Dalam Mengkomunikasikan Sistem Pelelangan Barang Sitaan Melalui Iklan Layanan Masyarakat.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Manado memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dan berarti dalam perekonomian daerah. Sebagai kantor operasional, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Manado mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, piutang negara, dan lelang. Dengan salah satu misinya mewujudkan lelang yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil dan kompetitif sebagai instrumen jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat. Secara keseluruhan informan mengetahui tentang KPKNL tersebut, hal ini disebabkan karena mereka selalu memantau situasi dan kondisi KPKNL tersebut, karena juga memiliki hubungan pertemanan dengan beberapa pegawai kantor KPKNL tersebut.

Kebanyakan peserta lelang sudah sangat mengetahui tentang pelelangan barang sitaan dan juga bagaimana pelelangan barang sitaan tersebut, hal ini disebabkan karena berdasarkan data-data hasil wawancara, mendapatkan bahwa peserta lelang merupakan peserta-peserta lama yang sudah sering mengikuti proses lelang dan juga memiliki hubungan kerabat dengan beberapa pegawai di lingkungan KPKNL. Jadi secara teknis para peserta lelang tersebut cukup mengetahui tentang bagaimana seluk-beluk proses pelelangan tersebut.

Media apa saja informasi pelelangan dan sistem pelelangan masyarakat dapatkan? Hasil data yang ditemukan untuk menjelaskan melalui apa atau media apa saja informasi pelelangan dan sistem pelelangan masyarakat dapatkan, dapat disimpulkan bahwa koran dan hubungan relasi dengan pegawai kantor lelang merupakan akses informasi yang paling sering dijadikan saluran informasi oleh masyarakat dalam hal untuk mengetahui apakah ada barang sitaan yang akan dilelang. Media koran atau surat kabar masih cenderung diandalkan dalam memberikan informasi tentang barang sitaan oleh KPKNL Manado saat ini. Koran yang digunakan KPKNL Manado untuk memuat iklan lelang barang sitaan adalah Manado Post dan Tribun.

Mengenai syarat yang harus dipenuhi oleh peserta lelang antara lain adalah setiap calon peserta lelang wajib mendaftarkan diri pada penyelenggara lelang dan membayar uang jaminan peserta lelang paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang. Setelah memenuhi semua persyaratan, peserta lelang akan mendapatkan sebuah kode, biasa disebut dengan nipl (nomor induk peserta lelang) dimana kode ini dapat digunakan sebagai bidding number pada saat pelaksanaan lelang. Kemudian syarat lain

yang harus di penuhi peserta lelang adalah membayar jaminan, kemudian mematuhi segala aturan yang berlaku di kantor pelelangan setelah itu dapat mengikuti proses lelang barang yang diselenggarakan oleh KPKNL secara terbuka.

Tentang bagaimanakah pelayanan dari pegawai KPKNL manado tentang pelelangan barang sitaan tersebut kepada masyarakat. Dapat dikatakan cukup baik karena cukup sopan dan ramah dalam memberikan informasi kepada peserta lelang yang mengikuti lelang baranag sitaan ataupun calon peserta yang ingin mendapatkan informasi tentang sistem baranag sitaan tersebut. Namun masih terkesan agak lamban dalam penanganan apabila menghadapi masyarakat yang cukup banyak.

Intensitas atau berapa kali pelelangan tersebut dilakukan oleh KPKNL, ternyata intentsitas pelelangan tidak menentu tergantung pada adanya barang sitaan yang akan dilelang atau tidak. Waktu atau intensitas pelelangan barang sitaan tidak tetap atau tidak menentu, biasanya disesuaikan dengan adanya barang yang akan dilelang atau tidak oleh KPKNL Manado.

Teori Fenomenologi dapat medasari permasalahan penelitian ini, dimana dalam kehidupan masyarakat sering terjadi berbagai macam pengalaman dalam memahami realitas social. Hal tersebut sangat berhubungan dengan bagaimana masyarakat berinteraksi, khususnya para peserta lelang dalam memahami system pelelangan barang sitaan di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado, apabila dalam memberikan informasi tentang pelelangan barang sitaan mereka mendapatkan hal yang baik ataupun hal yang tidak baik. Namun sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Littlejhon (1996:179-180), yaitu bagaimana kita berpikir dan berperilaku dalam kehidupan sehari-hari umumnya ditentukan oleh bagaimana kita memahami realitas.

Menurut Moleong(2006:15), fenomenologi merupakan pandangan berpikir yang menekankan dan memfokuskan pada pengalaman-pengalaman subyaktif manusia dan interpretasi-interpretasi dunia. Bahkan Littlejhon menyebutkan fenomenologi menjadi pengalaman hidup yang sesungguhnya sebagai data dasar dari realitas. Dengan kata lain. menurutnya, fenomenologi berarti membiarkan segala sesuatu menjadi nyata sebagaimana aslinya, tanpa membuat prediksi tertentu.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil wawancara peneliti dengan informan mengenai pengetahuan tentang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ialah masih banyak masyarakat umum yang pengetahuan mereka tentang KPKNL masih tergolong rendah, hanya orang-orang yang pernah menjadi peserta lelang dan mempunyai kerabat atau saudara yang bekerja di Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang yang memiliki pengetahuan lebih tentang KPKNL Manado.
2. Belum adanya keterbukaan informasi tentang system pelelangan barang sitaan kepada masyarakat luas, karena hanya masyarakat yang pernah menjadi perserta lelang saja yang mengetahui hal tersebut.

3. Media yang di gunakan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado dalam menyampaikan iklan lelang barang sitaan kepada masyarakat melalui Koran,dan Koran yang dipakai untuk memuat iklan tersebut adalah Koran Manado Post dan Koran Tribun.
4. Proses pelayanan pegawai KPKNL Manado cukup baik dalam memberikan informasi kepada masyarakat terkait dengan bagaimana proses dan sistem pelelangan baranag sitaan tersebut. Hanya saja masih terkesan agak lambat dalam pelayanan apabila menghadapi masyarakat yang cukup banyak.
5. Waktu dan intensitas pelelangan dan iklan lelang di muat dikoran tidak menentu disesuaikan dengan ada atau tidak adanya barang sitaan yang akan dilelang oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Canggara, Hafied. 2000. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT RadjaGrafindoPersada.
- Creswell, John W. 1994. *Qualitative Inquiry and Reasearch Disign*. California: Sage.
- Koentjaraningrat, 1991. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Liliweri, 1991. *Komunikasi Antar Pribadi*, Bandung: PT.Citra Bakti.
- Littlejohn, 1996, *Theories of Human Communication*, Belmont, California: Wadsworth Publishing Company.
- M. M. Djojodinegoro, 1959, *Azas- azas Sosiologi*, Bandung: BinaCipta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2003. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.(edisi revisi)
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya.(edisi revisi)
- Muhajir, Nung, 1996: *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Penerbit Rake Sarasin.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, (edisi revisi).
- Onong U. Effendy. 1994. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Pratikno, 1987, *Lingkar-an-lingkar-an komunikasi*, Bandung: Alumni.

- Rohim,Syaiful.2009. *Teori Komunikasi: Perspektif,Ragam, &Aplikasi*, Jakarta: RinekaCipta.
- Rubens, Brent D. Steward, Lea.P. 1998. *Communication and Human Behaviour*, United State of America: Alyn and Bacon.
- Salim,Agus.2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Singarimbun, Masri, 1991: *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Penerbit LP3ES.
- S. Nasution, 1996: *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- West, Richard & Lynn H. Turner. 2007. *Introducing Communication Theory*. Third Edition. Singapore: The McGrow Hill companies.
- Widjaja. W. A., 1986, *Komunikasi: dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: BinaAksara.